

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif UAD periode LI selama 60 hari di Masjid Nurdini dan TPA Uswatun Khasanah RW 05 Dusun Sidomulyo, Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Daerah Istimewa Yogyakarta, kami mahasiswa KKN divisi II.C.I menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan KKN Alternatif yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan walaupun terdapat perbedaan waktu perencanaan dengan waktu pelaksanaan serta adanya tambahan program kegiatan maupun adanya program yang terpaksa tidak berjalan karena satu dan lain hal. Ada beberapa hal dari kegiatan kerja KKN Alternatif yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program kerja yang telah terprogram terlaksana dengan baik meskipun antusiasme dari warga yang hadir tidak sesuai dengan harapan dikarenakan sebagian warga Sidomulyo memiliki kesibukan dengan pekerjaan.
2. Pada umumnya program KKN yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun tidak sepenuhnya sempurna karena melihat situasi dan kondisi yang kurang mendukung tetapi antusias warga dalam mengikuti kegiatan yang kami rencanakan baik.
3. KKN adalah salah satu kegiatan yang fungsinya mengajarkan mahasiswa untuk tampil sebagai motivator masyarakat kearah yang lebih maju.

4. Program yang terlaksana sangat membantu masyarakat dalam menambah wawasan dan keterampilan serta memberikan pengetahuan baru yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya.
5. Mahasiswa sebagai anggota masyarakat harus lebih banyak belajar dari masyarakat karena mahasiswa itu dipandang sebagai orang yang serba bisa dan serba tahu maka perlu adanya kontrol diri.
6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dari masyarakat yang tidak diperoleh di bangku kuliah dan masyarakat dapat mengambil ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam menambah wawasan serta keterampilan.
7. Dengan adanya kegiatan KKN ini, hubungan antara lembaga perguruan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan masyarakat.
8. Selain bermanfaat bagi masyarakat, mahasiswa pun memperoleh pengalaman yang tidak mereka dapatkan selama mereka menuntut ilmu di bangku kuliah, antara lain belajar mengenai organisasi yang ada di masyarakat dan pengelolaannya, serta semangat kegotongroyongan dan kerukunan yang terjalin dalam masyarakat.
9. KKN merupakan usaha pengabdian pada masyarakat yang mengandung tujuan:
 - a. Sosialisasi Masyarakat

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang pernah hilang beberapa waktu dikarenakan kesibukan akademik. Dengan kegiatan KKN ini, mahasiswa dapat kembali ketengah masyarakat, beradaptasi,

mengenal karakter tiap individu dan memahaminya serta berupaya membantu mengatasi permasalahan yang ada ditengah masyarakat.

b. Penerapan Keahlian atau Kemampuan

Mahasiswa menempuh kegiatan akademik selama beberapa tahun untuk memperoleh keahlian atau kemampuan tertentu sesuai dengan bidang yang mereka minati. Ilmu yang mereka telah peroleh tentunya akan diterapkan dimasyarakat setelah mereka lulus nanti. Dengan adanya kegiatan wajib KKN, mahasiswa akan mengetahui apa yang telah berkembang di masyarakat serta permasalahan yang dihadapi dan tuntutan masyarakat. Mahasiswa juga dapat belajar mengatasi masalah–masalah yang ada dengan menerapkan keahlian dan kemampuan yang telah mereka peroleh di bangku kuliah.

10. Berjalannya program KKN ini banyak didukung dan ditunjang berbagai pihak terutama kerjasama yang baik sesama anggota Tim KKN, anggota Tim KKN dengan masyarakat RW 05 Dusun Sidomulyo dan pihak Universitas, LPM, serta DPL.

B. Saran

1. Pemerintah Kelurahan / Masyarakat Setempat

- a. Pemerintah diharapkan agar dapat lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Pemerintah beserta masyarakat diharapkan lebih dapat menjaga fasilitas-fasilitas yang sudah ada dan menambah fasilitas yang belum ada maupun yang masih kurang di masyarakat.
- c. Pemerintah hendaknya berusaha mengembangkan potensi-potensi sumber daya alam dan manusia yang dimiliki guna mengembangkan kreatifitas-kreatifitas baru yang dapat menunjang kehidupan masyarakat itu sendiri.
- d. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kegotong-royongan guna meringankan beban masyarakat yang lemah dan menjaga kerukunan dalam masyarakat.
- e. Masyarakat diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kehidupan beragama yang lebih baik dan menjunjung tinggi toleransi dalam beragama.

2. Lembaga Pengabdian Masyarakat/Universitas

Untuk Penyelenggaraan KKN ke depan, LPM harus memperhatikan setiap detail persiapan baik mulai dari pemilihan lokasi, pembagian kelompok, pembekalan, survei, dan penerjunan Mahasiswa ke Lokasi. Jangan sampai ada hal-hal diluar kesiapan yang mengakibatkan tidak maksimalnya KKN

mendatang. Misalkan Jumlah Mahasiswa dalam satu Kelompok, idealnya dalam satu kelompok beranggotakan maksimal 9 Mahasiswa.

3. Mahasiswa KKN periode berikutnya

- a. Mahasiswa KKN lebih dapat mempersiapkan diri dalam hal keterampilan berkomunikasi dengan masyarakat agar nantinya dapat mensosialisasikan program kerja yang akan dilaksanakan di lokasi KKN. Selain itu hendaknya program yang dijalankan dapat tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Mahasiswa KKN harus dapat menanamkan rasa rendah hati dan sikap kekeluargaan, berani menghadapi risiko, selalu bekerjasama, disiplin baik dengan sesama mahasiswa KKN maupun dengan masyarakat agar dapat terjalin kerja sama yang baik antar mahasiswa KKN dan masyarakat demi terlaksananya program kerja KKN.
- c. Mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang berpendidikan dan dijadikan contoh oleh masyarakat, sehingga diharapkan mahasiswa KKN dapat menjaga segala tindakan yang dilakukan selama di lokasi KKN.
- d. Mahasiswa KKN hendaknya selalu menjaga nama baik almamater yaitu nama perguruan tinggi Muhammadiyah. Hendaknya jangan melakukan perbuatan yang dapat merusak citra Muhammadiyah dan Universitas Ahmad Dahlan pada khususnya.

e. Mahasiswa diharapkan melaksanakan pengabdian dengan rasa ikhlas dan tanggung jawab bukan karena semata-mata untuk menggugurkan kewajiban sks ataupun nilai, tetapi lebih kepada kemauan, usaha dan jiwa militan Mahasiswa dalam memahami nilai-nilai apa saja yang dapat diambil dari proses bermasyarakat dan proses kerjasama antar mahasiswa dalam suatu kelompok.